

Studi Literatur Pelaksanaan Peningkatan Pemahaman Kesehatan dalam Pendidikan Bagi Mahasiswa di Tingkat Universitas yang Ada di Sulawesi Utara dan Indonesia Menghadapi Pandemi Covid-19

Tiersa Reinie Undap^{✉ 1}, Viktory Nicodemus², Joufree Rotty³, Lady Grace Jane Giroth⁴

^{1,2,3}, Universitas Negeri Manado

⁴Universitas Teknologi Sulawesi Utara

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2117>

Abstrak

Pandemi Covid turut serta merubah berbagai kebijakan termasuk kebijakan pendidikan. Proses pendidikan secara memberi kontribusi pada pemahaman. Pemahaman mengenai kesehatan dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan ini bisa dilakukan di tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Pendidikan dapat mendorong terciptanya pemahaman termasuk dalam menghadapi kondisi kesehatan global dengan hadirnya pandemi Covid. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan relasi kesehatan dan pendidikan bagi mahasiswa untuk memberikan kesadaran akan betapa pentingnya menjaga, melindungi dan kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dan riset pustaka. Hasil penelitian ini menemukan bahwa relasi pemahaman kesehatan dan pendidikan karena praktek pendidikan dapat berkontribusi peningkatan kesehatan, terutama di era pandemi ini. Walaupun temuan studi literatur tentang kondisi kesehatan global telah banyak dibahas, namun menyangkut peningkatan pemahaman kesehatan melalui pendidikan terutama dengan adanya pandemi ini perlu di tingkatkan lagi. Kondisi pandemi sebagai pengaruh kesehatan global perlu juga ditangani di tingkatan lokal. Pendekatan melalui kearifan lokal dapat menjadi kunci sukses dalam menghadapi pandemi. Kegiatan lokal tersebut tentu dengan melalui pendekatan pendidikan dapat dimaksimalkan. Peran pendidikan akan turut serta menentukan penanganan pandemi terutama di tingkatan masyarakat. Untuk itu pendidikan kesehatan di perguruan tinggi perlu memperhatikan pengajaran yang berorientasi pada pentingnya kesehatan guna menghasilkan generasi-generasi yang sadar dan peduli terhadap lingkungan khususnya bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kesehatan, Pendidikan, Covid 19

Copyright (c) 2022 Tiersa Reinie Undap

[✉] Corresponding author :

Email Address : tiersaundap@unima.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dari perkembangan kehidupan dan dapat menjadi bagian mencapai tujuan pembangunan . Pengembangan dunia saat ini berevolusi secara berkelanjutan dan mempengaruhi setiap sendi kehidupan. Kehadiran virus SARS yang menjadi pandemi global Covid-19 membuat berbagai perubahan mendasar bagi kehidupan manusia khususnya berhubungan dengan perilaku terhadap kesehatan. Manusia

sebagai makhluk ciptaan, manusia memiliki relasi dalam pelaksanaan pendidikan. Relasi ini tentunya harus dijadikan bagian kehidupan manusia untuk mendorong pendidikan yang berkualitas tanpa mengabaikan protokol kesehatan. Mengapa relasi ini penting, sebab dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia memerlukan sumber daya alam berupa tanah, air, udara dan sumber daya alam lainnya sehat adalah hal utama.

Pendidikan kesehatan memiliki teori dan rumus bagaimana sebaiknya manusia mengelola kehidupannya agar manusia dapat aman bertahan hidup dengan baik (Rini, 2018). Kehidupan zaman ini sudah berada dalam situasi dimana planet bumi mengalami kondisi semakin menurun kualitasnya seiring dengan meningkatnya populasi manusia, menipisnya cadangan sumber daya alam serta meningkatnya pengembangan iptek. Hal ini selain memang fenomena alam, namun bila durenungkan, bahwa telah terjadi kondisi dimana hubungan manusia dengan alam cenderung didominasi adanya eksplorasi yang berlebihan, sehingga mengarah pada terjadinya degradasi alam yang telah menyebabkan kualitas lingkungan hidup semakin menurun. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Hidup, 2009). Lingkungan hidup dibagi menjadi lingkungan alam (abiotik dan biotik), lingkungan binaan dan lingkungan sosial budaya (Rizal, 2017). Pengelompokan komponen abiotik dan biotik masuk dalam komponen lingkungan alam, sementara lingkungan fisik hasil karya manusia masuk dalam lingkungan binaan (Sukamara dkk., 2021).

Lingkungan alami bersifat dinamis karena memiliki tingkat heterogenitas organisme yang sangat tinggi (Herlina, 2017). Lingkungan hidup buatan mencakup lingkungan buatan manusia yang dibangun dengan bantuan atau masukan teknologi, baik teknologi sederhana maupun teknologi modern. Hukum yang terdapat di alam mulai terganggu yang menghilangkan hakikat pokok kehidupan yang saling tergantung dan terikat (Soemarwoto, 1991). Lingkungan kesehatan yang erat kaitannya dengan kondisi sosial budaya membentuk karena adanya interaksi sosial dalam masyarakat. Di dalam lingkungan hidup sosial ini terjadi interaksi dan berbagai proses lainnya, baik antar individu, individu dengan masyarakat, individu dengan budaya, maupun antarkelompok masyarakat (Tamara, 2016). Lingkungan hidup sosial ini dapat membentuk lingkungan hidup binaan tertentu yang bercirikan perlakuan manusia sebagai makhluk sosial (Ramly, 2005). Lingkungan sosial dapat terbagi ke dalam tiga bagian diantaranya adalah lingkungan fisiososial (kebudayaan materil seperti peralatan, senjata, mesin, gedung dan lain-lain), lingkungan biososial (manusia dan interaksinya terhadap sesamanya dan tumbuhan beserta hewan domestik dan semua bahan yang digunakan manusia yang berasal dari sumber organik), dan lingkungan psikososial (tabiat batin manusia) (Amania, 2020).

Pendidikan kesehatan sebagai upaya menjawab tantangan hidup di tengah pandemi yang melanda dunia saat ini. Merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji tentang permasalahan kesehatan maka ditemukan pembahasan fokus kepada penanganan kondisi pandemi saat ini yang menjadi isu global. Selain itu, ada pembahasan terkait pendidikan kesehatan bagi mahasiswa sebaiknya selaras dengan pemahaman agar untuk kualitas hidup dapat meningkat. Berdasarkan hal tersebut diatas maka, penelitian ini mengungkap bagaimana penelitian yang telah dilaksanakan menyangkut Pemahaman Kesehatan Dalam Pendidikan Bagi Mahasiswa Di Tingkat Universitas Yang Ada Di Sulawesi Utara Dan Indonesia Menghadapi Pandemi Covid-19

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada analisis pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi mahasiswa di perguruan tinggi saat pandemi covid-19 melanda. Adapun proses penelusuran menyangkut pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi mahasiswa di perguruan tinggi dilakukan khususnya dalam tiga tahun terakhir sejak pandemi melanda dunia. Oleh

karena itu, Riset pustaka merupakan metode penelitian yang tepat dipilih untuk mencapai tujuan penelitian ini. Sumber dari penelitian adalah artikel jurnal yang terindeks pengideks bereputasi. Metode tinjauan pustaka dilakukan dengan teknik membaca publikasi yang berhubungan dengan judul penelitian (Kitchenham dkk., 2009). Ini merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Studi literatur dilakukan untuk berbagai tujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik sesuai tujuan penelitian, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (Triandini dkk., 2019).

Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilih yaitu pendidikan kesehatan di era pandemi saat ini. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana relasi pemahaman kesehatan menyangkut pendidikan kesehatan yang ada di Sulawesi Utara dan Indonesia menghadapi pandemi Covid-19.

3. Analisis dan Interpretasi

Era pandemi mendorong perubahan metode pembelajaran melalui mekanisme daring. Melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) bisa menjadi acuan bagi pengembangan relasi antara kesehatan dan pendidikan era pandemi khususnya bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Guna memastikan adanya keterkaitan tersebut maka dibuat tabel hasil observasi menyangkut

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

No	Judul Penelitian dan Penulis	Hasil Penelitian dan Analisis
1.	HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN POLA HIDUP SEHAT SISWA SMP DI MASA PANDEMI COVID-19 (Rohman & Nurhayati, 2021)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan dengan pola hidup sehat siswa SMP di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Instrumen dalam penelitian ini, literasi kesehatan menggunakan angket HLS-EU-Q16, Newest Vital Sign, dan pola hidup sehat dengan Skala Pola Hidup Sehat. Populasi yang dipilih adalah SMPN 19 Surabaya berjumlah 482 siswa dengan sampel difokuskan pada kelas IX sebanyak 219 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi gamma dan persentase. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan literasi kesehatan menurut persepsi dengan pola hidup sehat siswa SMP di masa pandemi covid-19 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan sebesar 22%. Sedangkan untuk literasi kesehatan berdasarkan fungsional menunjukkan hasil tidak ada hubungan dengan nilai signifikan $0,182 > 0,05$ dengan sumbangan sebesar 7.5%.
2.	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH ERA PANDEMI (Musfah, 2020)	Seorang pemimpin diuji kemampuannya saat ia menghadapi situasi sulit dalam organisasi akibat faktor internal maupun eksternal. Saat ini kepala sekolah menghadapi masalah internal dan eksternal yang tak mudah diatasi. Di internal sekolah menghadapi kelemahan guru dan staf dalam

	kompetensi teknologi pembelajaran, keuangan, dan kepemilikan gawai. Di eksternal sekolah menghadapi pandemi dan jaringan internet. Kepala sekolah diharapkan mampu menghadapi masalah di atas dengan keseimbangan antara hak belajar siswa dan keselamatan guru dan staf dari virus covid-19. Makalah ini akan membahas beberapa aspek kepemimpinan kepala sekolah di tengah pandemi.
3. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara (Gannika & Sembiring, 2020)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 390 responden. Penelitian dilakukan dengan mengisi kuesioner secara online melalui https://bit.ly/3gOVe5h. Analisa data menggunakan uji pearson chi square. Hasil uji menunjukkan nilai $P=0,000 < 0.05$ yang artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Kesimpulan: semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pencegahan COVID-19.
4. Hubungan Jenis Kelamin, Tempat Bekerja dan Tingkat Pendidikan Dengan Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Yaslina & Yunere, 2020)	etode Penelitian adalah deskriptif korelasi dengan desain cross sectional. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner secara online. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bekerja di rumah sakit dan puskesmas di Kota Bukittinggi, Payakumbuh dan Damasraya dengan pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling yang berjumlah sebanyak 50 orang dengan waktu penelitian pada April 2020. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden yaitu 42 orang adalah perempuan (80%) a tempat kerja sebagian besar responden bekerja di rumah sakit sebanyak 29 orang (58 %) pendidikan sebagian besar responden berpendidikan strata S1 (sarjana dan Ners sebanyak 32 orang (64 %) dan D3 keperawatan sebanyak 18 orang (36 % tidak ada hubungan karakteristik (jenis kelamin, tempat bekerja dan tingkat pendidikan) perawat dengan kecemasan perawat dalam menghadapi covid-19 dengan pvalue 0.827, 0,282 dan 0,540. Sehingga disimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi Covid-19 tidak berhubungan dengan karakteristik perawat (jenis kelamin, tempat bekerja dan tingkat pendidikan).
5. Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona (Widyakusuma	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasinya adalah masyarakat yang tinggal di SK 14/31 Kelurahan Batu Gantung, Nusaniwe, Kota Ambon dengan jumlah sampel 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan dan perilaku. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi spearman dengan perangkat lunak SPSS. Didapati bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi (52%). Dan untuk perilaku masyarakat berada pada kategori baik (78%).

putra & Manalu, 2020)	Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan p-value 0,065.
6. Kewarganegaraan dan Kesehatan: Partisipasi Warga dalam Penanganan Pandemi COVID-19 di Indonesia (Rachman & Fitra, 2020)	The data obtained were then analyzed by an interactive model. The research result shows that citizen has a central rule for handling the spread of corona virus. Citizen participation for handling COVID-19 conducted by educating people about coronavirus and COVID-19, and preventive measures. Another participation form is direct philanthropy action. Citizen participation for handling COVID-19 in Indonesia. Categories Level of citizen participation in Indonesia is the degree of citizen power. Urgent to develop synergy between state and citizen to improve the highest standard, comprehensive, and sustainable health.
7. HUBUNGAN MEDIA INFORMASI, PENGETAHUAN, PENDIDIKAN, PENGALAMAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID 19 (Arifin, 2021)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "Analytic Correlative dengan pendekatan Cross Sectional". Dengan variabel independen media informasi, pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman, sedangkan dependen adalah Tingkat Kecemasan. Dengan populasi 213 responden dan sampel penelitian 213 responden. Teknik sampling yang digunakan yakni simple random sampling. Untuk uji statistik pada bivariat menggunakan spearman rank dan chi-square dan uji statistik pada multivariat menggunakan uji statistik Regresi ordinal. Hasil penelitian ini didapatkan, Media informasi lebih dari setengahnya mendukung sebanyak 141 (66.2%) responden, Pengetahuan lebih dari setengahnya baik sebanyak 143 (67.1%) responden, Pendidikan lebih dari setengahnya dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 121 (56.8%) responden, Pengalaman lebih dari setengahnya masyarakat berpengalaman sebanyak 139 dengan presentase (65,3%), Kecemasan lebih dari setengahnya tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 120 orang dengan persentase (56,3%) responden. Secara multivariat dari variabel independen hanya Media Informasi yang memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan. Dari hasil penelitian tersebut disarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji variabel yang lebih spesifik seperti tingkat umur sehingga dapat menentukan tingkat kecemasan masyarakat dan dapat dijadikan acuan dalam penanganan kecemasan masyarakat di pandemi covid-19
8. MODEL DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE BEACH TOURISM AND IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL ERA OF COVID-19 PANDEMIC IN MANADO CITY	The results of observations are described through a dynamic model approach that describes a causal relationship qualitatively in order to make it easier for stakeholders to understand and conclude that it concerns sustainable tourism on the coast of Manado City, also adjusted to the Covid-19 protocol policy. The identification results show four types of areas that develop on the coast, namely coastal tourism, culinary tourism, historical tourism, and trade tourism. For this reason, it is necessary to direct the development pattern that involves the participation of all stakeholders related to the development of coastal tourism in Manado City and the government is obliged to be the main facilitator. in relation to

- (Warouw dkk., 2022)
- the standard Covid-19 protocol policy. North Sulawesi has formulated a protocol for handling COVID-19 through Regional Regulation No. 1 of 2021, it is known that the regulation does not describe in detail the health protocols in tourist areas, and tourism actors are not yet aware of it. For this reason, socialization of this policy is needed and the responsibility for this socialization is handed over to the government with a humanist approach.
9. [Relasi antara omnibus law di era pandemi covid-19 dan perekonomian di Indonesia](#) (Orinaldi, 2020).
- The result of this research is that the omnibus law was drafted without adequate public consultation, leaving unions, civil society groups and academics unaware of its contents and forcing them to guess even the most controversial provisions. Even now the Omnibus law has begun to be implemented in the country's economic activities. One of the most damaging aspects of the law is its provision within the environmental family, which researchers believe is designed to expand the role of the central government and significantly reduce public participation in decision-making processes on environmental issues that will have a tremendous impact on the lives of surrounding communities. So, the pros and cons are still rolling and this law is deemed incapable of solving the country's economic problems because it is not a solution idea.
10. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Terhadap Wabah Pandemi Covid-19 (Widyakusuma putra & Manalu, 2020)
- Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Responden penelitian ini adalah 304 mahasiswa UNMUL yang dipilih secara acak dengan mengisi kuisioner dengan google form. Analisis dilakukan menggunakan uji univariat untuk memperoleh gambaran distribusi dan frekuensinya, sedangkan uji bivariat untuk memperoleh tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku (kewaspadaan) responden terhadap wabah pandemi COVID-19 terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,005$) dan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku (kepedulian) responden terhadap wabah pandemi COVID-19 berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,821 ($p > 0,005$). Kesimpulan yaitu mahasiswa Universitas Mulawarman memiliki pengetahuan yang baik mengenai pandemi COVID-19 akan tetapi masih memiliki perilaku yang kurang dalam memutus penyebaran virus ini dan tidak terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dengan Perilaku (Kepedulian) Terhadap Wabah Pandemi COVID 19 Mahasiswa Universitas Mulawarman

Sumber: diolah dari data primer 2022

Hasil analisis bahwa pendidikan agama kristen seharusnya mendorong relasi dengan pendidikan lingkungan dengan memperhatikan penegakan protokol covid-19. Berdasarkan studi literatur diatas relasi pendidikan agama kristen dan pendidikan lingkungan melahirkan tanggung jawab tantangan lingkungan hidup. Walaupun relasi pendidikan agama kristen dan pendidikan ekologi masih kurang bahasan penelitian, namun telah sering dihubungkan. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan agama kristen mendorong manusia untuk terlibat aktif untuk menjadi agen perubahan dengan menjadi corong bagi terciptanya sistima ekologi dunia

yang baik dan benar. Artinya kesejajaran pendidikan agama kristen ditelusuri melalui tanggung jawab menjaga lingkungan. Oleh sebab itu, edukasi pendidikan agama kristen bagi mahasiswa sebaiknya mendorong juga kesadaran menanamkan perilaku dan sikap yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta berkontribusi dalam upaya pelestarian dan pemeliharaan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari data yang ada maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan peningkatan pemahaman mengenai kesehatan dalam pendidikan di tengah pandemi Covid-19 jika tidak dilaksanakan akan bisa memicu cluster baru penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan hasil studi literatur kajian mengenai protokol kesehatan belum banyak diangkat dalam penelitian sehingga memberi ruang bagi penelitian lanjutan dengan tema seperti yang diangkat pada penelitian ini berdasarkan studi kasus di daerah. Terkait dengan pembahasan peran pendidikan relasinya dengan kesehatan masa kini maka dapat disimpulkan bahwa krisis kesehatan yang terjadi pada saat ini merupakan masalah serius yang perlu diperhatikan dan dapat juga ditinjau dari pandangan pendidikan.

Referensi :

- Amania, N. (2020). Problematika Undang-Undang Cipta Kerja Sektor Lingkungan Hidup. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 6(02), 209–220.
- Arifin, M. (2021). *Hubungan Media Informasi, Pengetahuan, Pendidikan, Pengalaman Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid 19* (Phd Thesis). Stikes Ngudia Husada Madura.
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Ners Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89. <https://doi.org/10.25077/Njk.16.2.83-89.2020>
- Herlina, N. (2017). Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Penegakan Hukum Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 162–176.
- Hidup, M. N. L. (2009). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang Wilayah. *Jakarta (Id): Klh*.
- Musfah, J. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Era Pandemi. *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, (0). Diambil Dari [Http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/397](http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/397)
- Orinaldi, M. (2020). Relasi Antara Omnibus Law Di Era Pandemi Covid-19 Dan Perekonomian Di Indonesia. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 269–275.
- Rachman, F., & Fitra, I. (2020). Kewarganegaraan Dan Kesehatan: Partisipasi Warga Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 289–303.
- Ramly, N. (2005). *Membangun Lingkungan Hidup Yang Harmoni Dan Berperadaban*.
- Rizal, R. (2017). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Lppm, Upn" Veteran" Jakarta.
- Rohman, A., & Nurhayati, F. (2021). Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Smp Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(01), 101–106.

- Soemarwoto, O. (1991). *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*.
- Sukamara, N., Putra, I. G. P. A., Santhyasa, I. K. G., Wirawan, K., Arimbawa, W., Juliartana, I. N. H., ... Kurniawan, W. D. W. (2021). *Dinamika Tata Ruang Dan Keberlanjutan Lingkungan Binaan*. Unhi Press.
- Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44-55.
- Warouw, F. F., Eng, S. S. M., Londa, T. K., Tamod, Z. E., Msi, S., & Mambo, C. D. (2022). Model Development Of Sustainable Beach Tourism And Implementation Of Health Protocol Era Of Covid-19 Pandemic In Manado City. *Harbin Gongye Daxue Xuebao/Journal Of Harbin Institute Of Technology*, 54(2), 197-202.
- Widyakusuma Putra, Y. I., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona. *Coping: Community Of Publishing In Nursing*, 8(4), 366. <https://doi.org/10.24843/Coping.2020.V08.I04.P04>
- Yaslina, Y., & Yunere, F. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Tempat Bekerja Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3(1), 63-63.